

REVIEW ARTICLE


Nurses' challenges during COVID-19 pandemic: A literature review


Rafika Dora Wijaya¹, Henny Permatasari¹, Melyza Perdana²

Author information:

¹Departemen Keperawatan Komunitas, Universitas Indonesia, Indonesia

²University of Nottingham, United Kingdom (UK)

 rafika.bintang@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/nursing.v8i2.4868>

Abstract

COVID-19 Pandemic still continues and impacts on all aspects of life, including nurses. During COVID-19 Pandemic, nurses face various challenges in implementing their professional responsibilities. This study aims at investigating problems facing the nurses in the COVID-19 Pandemic. This study is a literature review. Articles were searched from Science Direct, Sagepub, and Wiley online from 2020 to 2021, using keywords of "occupational health and safety and nurses and COVID and hospital and qualitative". Inclusive criteria of this study are: (1) this study involved participants of nurses; (2) there were inhibitions in qualitative design; and (3) English full-text journal. Results of the study indicate that there are thirteen studies formulated in this literature review. There were three main themes: challenges, strategy, and nurses' need in the COVID-19 Pandemic. This study concludes that nurses faced various problems in COVID-19 Pandemic time. Nurses executed some strategies to overcome the challenges. This study also formulated the needs of nurses when facing the COVID-19. This study's benefit is expectable to contribute to occupational health and safety efforts facing the nurses in COVID-19 Pandemic time.

Keywords: COVID-19; nursing; occupational health; occupational health nursing; safety

Pendahuluan

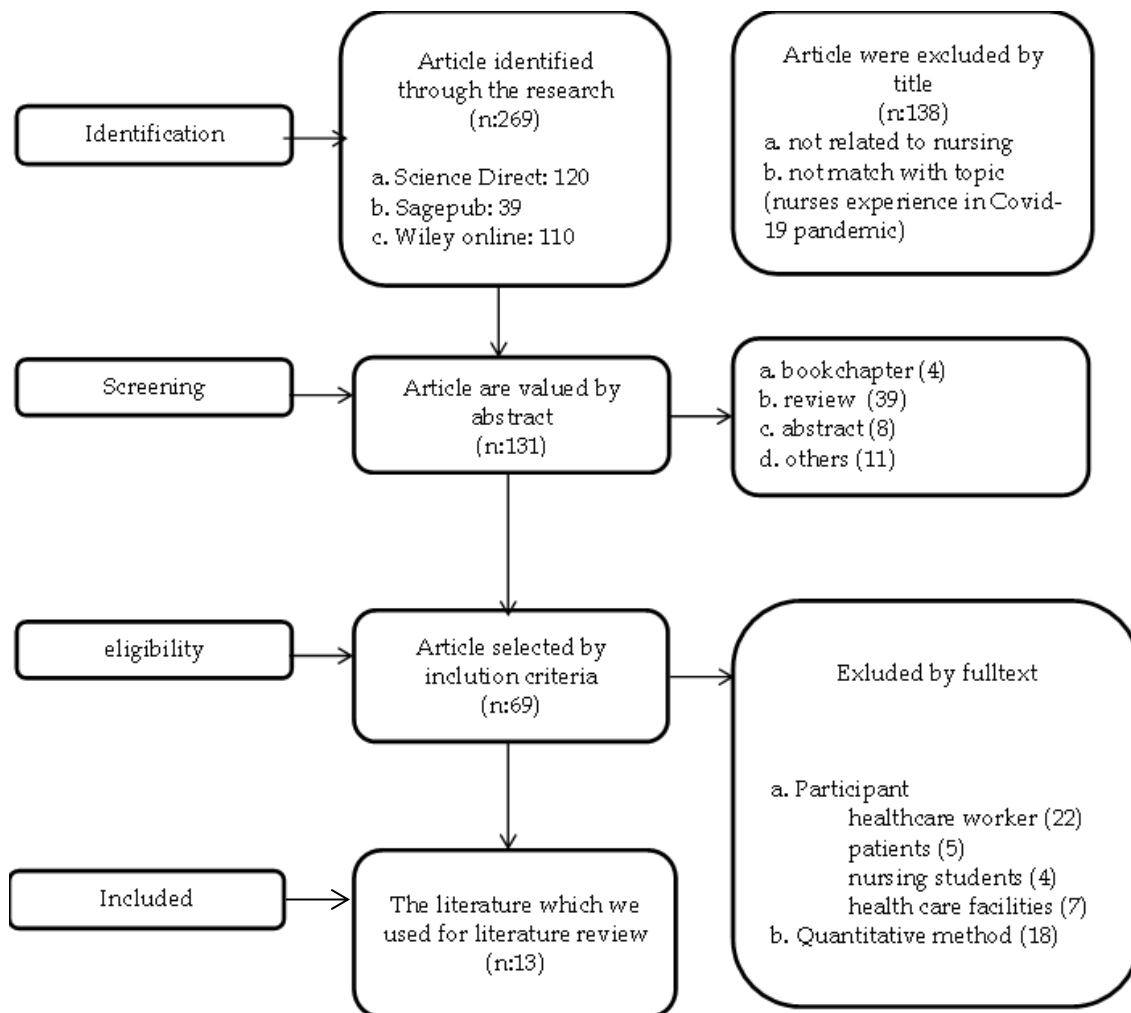
The Novel Corona virus-19 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (Buheji et al., 2020). Virus ini berasal dari Wuhan-Hubei China pada Desember 2019. COVID-19 meluas dan menimbulkan permasalahan dunia pada tahun 2020. Corona virus memiliki pola penularan yang cepat sehingga dalam waktu singkat berkembang menjadi pandemi global di dunia (Peck, 2020) (Buheji et al., 2020) (Lotfi et al., 2020). Pandemi COVID-19 telah membawa pengaruh pada semua sisi kehidupan (Robertson et al., 2020). Dampak signifikan terlihat pada tatanan pelayanan kesehatan. Tingginya angka infeksi dan mortalitas akibat COVID-19, menempatkan petugas kesehatan sebagai lini pertama mencegah kematian dan penanganan infeksi (Xiao et al., 2020) (Sun, Shi, et al., 2020) (Tsay et al., 2020).

Tenaga kesehatan termasuk dalam kelompok berisiko akibat paparan COVID-19 (Campbell et al., 2020). Tenaga kesehatan termasuk perawat didalamnya, termasuk pekerja yang banyak terinfeksi (Flynn et al., 2020). Berdasarkan data dari *International Council of Nursing (ICN)* pada bulan Juni 2020, menyebutkan bahwa lebih dari 230.000 petugas kesehatan telah terinfeksi COVID-19. Sedangkan jumlah kematian perawat mencapai lebih dari 600 jiwa (Hertel, 2020). Pandemi COVID-19 menempatkan perawat sebagai prioritas di seluruh dunia. Perawat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien COVID-19. Perawat juga menghadapi masa sulit ketika harus berhadapan dengan seluruh pasien dalam menjalankan tanggung jawab profesinya (Stamps et al., 2020). Berbagai tantangan dihadapi perawat pada masa pandemi COVID-19. Perawat berhadapan dengan lingkungan kerja baru, praktik kontrol infeksi, beradaptasi terhadap penggunaan APD (alat pelindung diri) serta pemberian asuhan keperawatan langsung pada pasien COVID-19 (Diez-Sampedro et al., 2020). Selama menjalankan tugas profesinya perawat kerap mengorbankan diri mereka tertular virus, bahkan meninggal dunia (Sun, Wei, et al., 2020) (Tsay et al., 2020).

Beberapa penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang pengalaman perawat pada masa pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan review tentang tantangan perawat pada masa pandemi COVID-19 dan merumuskan *evidence-based nursing* tentang kesehatan dan keselamatan kerja bagi perawat.

Metode

Strategi pencarian dilakukan pada beberapa database yaitu: Science Direct, Sagepub dan Wiley *online* pada tahun 2020-2021. Artikel dicari dengan menggunakan kata kunci "*occupational health and safety and nurses and COVID and hospital and qualitative*". Artikel yang diharapkan berfokus pada pengalaman perawat pada masa pandemi COVID-19. Dari pencarian kata kunci didapatkan 269 citasi. Selanjutnya peneliti membaca judul pada artikel jurnal. Selama proses tersebut terdapat 138 judul jurnal tidak relevan. Selanjutnya dari 138 artikel judul peneliti membaca ulang judul. Pada proses tersebut terdapat artikel berbentuk *bookchapter* (4), *review* (39), *abstract* (8) dan *feature, guidelines* (11) yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi. Enampuluh sembilan artikel dibaca ulang dan terdapat 22 artikel penelitian melibatkan tenaga kesehatan, 5 artikel melibatkan pasien COVID-19, 4 artikel dengan partisipan mahasiswa keperawatan dan 7 partisipan melibatkan pemberi pelayanan kesehatan. Terdapat pula 18 penelitian yang menggunakan metode kuantitatif (*survei dan cross sectional*), sehingga artikel tersebut dikeluarkan. Pada tahap akhir, peneliti mendapatkan 13 artikel penelitian kualitatif yang berfokus pada perawat pada masa pendemi COVID-19.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Peneliti mencari artikel dari database Science Direct, Sagepub dan Wiley *Online*. Artikel yang dipilih berdasarkan pada kriteria inklusi. Beberapa kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai berikut: 1) penelitian melibatkan

partisipasi perawat 2) terdapat pembatasan pada desain kualitatif dan 3) artikel yang dipublikasi dalam bahasa Inggris dari tahun 2020 hingga 2021, 4) artikel yang tersedia dalam full-text. Terdapat kriteria eksklusi diantaranya, *book chapter*, *abstract*, dan review artikel. Setelah melalui proses seleksi, artikel dibaca secara utuh untuk memastikan artikel sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil

Terdapat 13 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Gambar 1, merupakan alur proses pencarian artikel dari proses identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), uji kelayakan (*eligibility*) dan mencari artikel yang sesuai (*included*). Peneliti menggunakan metode Prisma. Penulis mencari artikel yang didasarkan pada tujuan penulisan artikel. Artikel yang direview menggambarkan kriteria inklusi. Berikut adalah artikel yang termasuk dalam literatur review. Pada literatur review ini peneliti menemukan 13 artikel yang berfokus pada pengalaman perawat pada masa pandemi COVID-19. Terdapat 3 penelitian yang dilakukan di IGD (Instalasi Gawat Darurat), 1 penelitian dilaksanakan di ICU (*Intensive Care Unit*), 2 penelitian berfokus pada masalah psikologi, 1 penelitian mengenai tantangan etik, 1 penelitian mengenai perawatan pada disabilitas, 2 penelitian mengenai tantangan lingkungan dan 2 penelitian dilakukan pada perawat rumah sakit secara umum. Peneliti merumuskan 3 tema utama, yaitu: tantangan, strategi dan kebutuhan perawat pada masa pandemi COVID-19.

Pembahasan

Tantangan perawat pada masa COVID-19

Tantangan terbesar yang dihadapi perawat adalah risiko paparan infeksi virus (Lockett et al., 2021) (Gordon et al., 2021). Perawat di rumah sakit dihadapkan pada paparan lingkungan kerja infeksius/ terkontaminasi dan kontak langsung dengan pasien (Jia et al., 2020) (Galehdar et al., 2020) (Lockett et al., 2021). Perawat juga berada pada lingkungan terkontaminasi secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang cukup panjang (Jia et al., 2020). Akibat paparan terhadap lingkungan infeksius, perawat menyadari bahwa dirinya memiliki risiko tinggi terinfeksi, juga berpotensi sebagai pembawa virus terhadap keluarga dan lingkungannya (Galehdar et al., 2021) (Z. Xu et al., 2020) (Monjazebi et al., 2021). Tantangan lain yang dialami perawat yaitu stres psikologis. Selama menjalankan tugas dan kewajibannya, perawat banyak mengalami tekanan psikologis (Monjazebi et al., 2021) (Galehdar et al., 2020). Beberapa masalah psikologis yang dihadapi perawat seperti kemarahan, menangis, kesepian, gangguan tidur, depresi, kecemasan, gangguan komunikasi dan lain-lain (Monjazebi et al., 2021) (Gordon et al., 2021). Perawat juga kerap merasa tidak berdaya, tertekan dan menunjukkan emosi negatif seperti mudah tersinggung, gelisah dan khawatir (Zhang et al., 2021) (Sheng et al., 2020). Penelitian S. Xu et al., (2021) menyatakan bahwa perawat merasa takut dan khawatir karena COVID-19 dapat ditularkan melalui tetapan, kontak, dan cara lainnya yang tidak dapat dihindarkan seperti menghirup nafas (S. Xu et al., 2021). Stres yang dialami perawat juga disebabkan oleh tingginya beban kerja, perubahan alrt kerja dan semakin tingginya jumlah pasien terinfeksi (Monjazebi et al., 2021). Selain itu, stres, cemas dan depresi terjadi karena perawat banyak menghadapi penderitaan pasien COVID-19, sedangkan mereka tidak dapat berbuat apa-apa (Galehdar et al., 2020). Faktor lain datang dari penggunaan pakaian protektif (hazmat). Penggunaan APD (alat pelindung diri) atau hazmat menambah stress perawat karena menimbulkan ketidaknyamanan. Penggunaan hazmat membatasi mobilitas, menyebabkan hipoksia, dan kerap sering menyebabkan *nursing eror* (Galehdar et al., 2021).

Selain stress psikologis, perawat juga mengamai masalah fisik seperti nafsu makan berkurang, berkeringat banyak, palpitasi, menstruasi tidak teratur, takikardi, takipneu, luka bakar, hingga rasa gugup. (Monjazebi et al., 2021). Penelitian (Gordon et al., 2021) menyatakan perawat mengalami berbagai masalah fisik seperti gangguan tidur, sakit kepala, tidak nyaman, kelelahan, dan sesak nafas (Gordon et al., 2021). Kesulitan lain yang dihadapi perawat pada masa pandemi COVID-19 adalah tingginya beban kerja (Galehdar et al., 2020) (Z. Xu et al., 2020). Perawat merasakan beban kerja yang tinggi dengan jumlah pasien yang semakin meningkat, dan keterbatasan jumlah tenaga (S. Xu et al., 2021) (Sheng et al., 2020). Pada instalasi IGD, perawat triase menyatakan bahwa tingginya tekanan kerja disebabkan karena kesalahan pada triase dapat menimbulkan penyebaran dan infeksi silang di rumah sakit (S. Xu et al., 2021). Beban kerja perawat dirasakan semakin tinggi karena terjadi banyak perubahan pada alur kerja di rumah sakit, sehingga banyak perawat merasa kesulitan terhadap alur kerja baru (Santos et al., 2021). Tantangan lain juga teridentifikasi pada perawatan pasien disabilitas. Perawat menyatakan belum adanya pedoman kesehatan khusus dalam memberikan perawatan pada pasien disabilitas pada masa pandemi COVID 19 (Desroches et al., 2021).

Stresor lain berasal dari lingkungan kerja. Perawat berhadapan dengan tantangan lingkungan seperti risiko penularan virus, isolasi pasien, perubahan praktik klinis dan hambatan bahasa karena penggunaan APD (Gordon et al., 2021). Kondisi lingkungan dengan keterbatasan APD dan alat test skrining, menempatkan perawat pada posisi yang membahayakan keselamatan perawat (Santos et al., 2021) (Desroches et al., 2021). Masalah yang tak kalah penting yaitu stigmatisasi. Perawat kini tidak hanya berhadapan dengan tantangan di rumah sakit, tetapi juga menghadapi tantangan sosial. Efek sosial seperti stigma dialami oleh perawat. Perawat mengalami ketegangan interaksi dengan orang lain bahkan mengalami isolasi/ kesepian (Gordon et al., 2021). Permasalahan dilema etik juga dialami perawat. Banyak hak pasien yang sering terabaikan ketika memasuki masa pandemi. Pasien kritis tidak dapat berkomunikasi dengan keluarganya, tidak dapat memilih pengobatan dan rencana perawatannya (Jia et al., 2020). Masalah etik lain yang dihadapi perawat adalah konflik untuk melanjutkan pekerjaan profesional mereka, atau khawatir terhadap keselamatan dirinya dan keluarga (Lockett et al., 2021). Dilema dengan profesional kesehatan lain juga dirasakan perawat. Perawat dan dokter memiliki pembagian tugas tersendiri. Mereka bekerja sesuai dengan posisinya masing-masing dalam memberikan perawatan terbaik bagi pasien. Akan tetapi perawat menghabiskan lebih banyak waktu memberikan asuhan keperawatan intens pada pasien. Hal ini artinya meningkatkan risiko tertular infeksi virus lebih besar. (Lockett et al., 2021).

Strategi menghadapi COVID-19

Upaya dilakukan perawat dalam menghadapi COVID-19. Perawat melakukan persiapan personal, penguatan kolaborasi dan komunikasi, strategi psikologis serta pendidikan dan pelatihan. Perawat melakukan persiapan pribadi dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19. Perawat berusaha beradaptasi dengan alur kerja baru, mempersiapkan mental menghadapi wabah COVID-19. Perawat melakukan persiapan personal dengan menekankan kembali pada nilai-nilai profesional keperawatan, sehingga motivasi tersebut memberikan semangat dan berdampak positif terhadap kinerja mereka (Hou et al., 2020). Untuk mengatasi tekanan di tempat kerja, perawat juga mengembangkan hobi untuk memulihkan energi dan menghilangkan emosi negatif (Jia et al., 2020). Berbagai strategi coping dilakukan oleh perawat. Perawat melakukan beberapa hal seperti menari, bernyanyi, komunikasi lewat telepon, menonton, memasak dan berdoa untuk menumbuhkan semangat juang mereka (Monjazebi et al., 2021) (Gordon et al., 2021). Pada perawatan pasien COVID-19, perawat mempersiapkan penguatan kolaborasi dan komunikasi. Perawat membangun kerjasama yang aktif antara keluarga dan tenaga kesehatan lainnya sebagai upaya pemulihan dan perawatan pasien COVID-19 (Hou et al., 2020). Perawat juga mendapat dukungan dari tim kerja dan keluarga (Gordon et al., 2021). Strategi komunikasi dan kolaborasi dilakukan lebih erat baik dengan teman, tim kerja, rumah sakit juga keluarga (Jia et al., 2020). Perawat yang bekerja di unit isolasi juga banyak mendapat dukungan dari masyarakat, saudara, dan pimpinan rumah sakit. Dukungan logistik, dan dukungan masyarakat mampu meningkatkan keberanian perawat dan memberikan motivasi untuk memerangi pandemi (Lockett et al., 2021).

Strategi psikologis juga dilakukan untuk perawat. Penelitian Chen (2021) memberikan gambaran mengenai strategi psikologis yang diberikan kepada perawat pada saat pandemi COVID 19. Perawat mendapatkan dukungan dari rekan kerja, perawat senior, konselor melalui group *we chat*. Perawat dapat menceritakan pengalaman mereka, dan konselor psikologi memberikan pendampingan. Upaya dan usaha perawat mendapat apresiasi dari teman lain sehingga mereka merasa berarti dan bangga menjadi perawat (S. H. Chen et al., 2021). Langkah lain dilakukan yang dilakukan dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan. Perawat mengadakan seminar berbasis kasus secara teratur untuk meningkatkan pengetahuan dan meminimalkan risiko infeksi dalam perawatan pasien COVID-19. Perawat juga mengembangkan rencana keperawatan atau NCP (*nursing care plan*) yang sesuai dengan pasien COVID-19 (Jia et al., 2020).

Kebutuhan perawat pada masa pandemi

Pada masa pandemi perawat memerlukan dukungan untuk menghadapi kondisi pandemi. Dukungan finansial, dukungan psikologis, dukungan tim kerja, rekrutmen SDM (Sumber Daya Manusia) dan pelatihan diperlukan oleh perawat. Perawat membutuhkan dukungan finansial seperti insentif untuk memenuhi kebutuhannya (Galehdar et al., 2021). Pada masa pandemi, perawat berhadapan dengan risiko kontaminasi di tempat kerja. Perawat membutuhkan alat pelindung diri, desinfektan meskipun mereka berada di luar jam kerja (Galehdar et al., 2021). Perawat menyatakan pentingnya dukungan finansial, dukungan asuransi karena berkerja dengan risiko infeksi yang tinggi. (Monjazebi et al., 2021). Perawat menyatakan kebutuhan terhadap dukungan psikologis (Galehdar et al., 2021). Dukungan psikologis diperlukan karena peningkatan beban kerja, tekanan di pikiran mereka, dan pekerjaan yang

sangat melelahkan (Monjazebi et al., 2021). Selain itu Dukungan tim kerja memiliki arti penting dalam memberikan motivasi bagi perawat untuk tetap bekerja (S. Xu et al., 2021). Rumah sakit berperan signifikan kepada perawat pada masa pandemi COVID-19. Penyediaan APD penting dilakukan, sehingga perawat dapat bekerja dengan profesional (F. Chen et al., 2021). Dukungan dari rumah sakit dan manager juga mampu memberikan suasana bekerja yang nyaman dan aman bagi perawat (S. Xu et al., 2021). Kebutuhan lain yang diperlukan perawat adalah penambahan ketenagaan. Perawat menyatakan perlunya sumber daya manusia. Lonjakan pasien yang luar biasa membutuhkan jumlah tenaga yang lebih besar (S. Xu et al., 2021). Selain sumber daya, diperlukan pula upaya pelatihan dan pendidikan untuk mengatasi pandemi yang datang dengan tiba-tiba. Pelatihan ini juga diperlukan untuk memberikan keselamatan bagi pasien dan perawat yang bekerja di rumah sakit (F. Chen et al., 2021).

Kesehatan dan keselamatan kerja bagi perawat

Salah satu tantangan terbesar bagi sistem pelayanan kesehatan yakni pengelolaan penyakit menular. Perawat memiliki berbagai peran esensial dalam menangani terjadinya wabah penyakit menular. Situasi pandemi memberikan tantangan dalam pemberian asuhan keperawatan dan melakukan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi (Stanhope & Lancaster, 2015) (Anderson & McFarlane, 2014). Demikian juga pada masa Pandemi COVID-19. Pandemi memiliki pesan mandalam bagi perawat sebagai garda terdepan pemberi pelayanan kesehatan (He et al., 2020). Review kami menemukan 13 penelitian kualitatif yang mencermati tentang kondisi yang dihadapi perawat pada masa pandemi COVID-19. Review ini ingin menyampaikan 3 tema utama yaitu tantangan, strategi dan kebutuhan perawat pada masa pandemi COVID-19. Pada tema pertama, perawat menemui tantangan seperti: infeksi virus, stres psikologis, masalah fisik, beban kerja tinggi, lingkungan tempat kerja, APD, stigmatisasi dan dilema etik. Hal ini sejalan dengan artikel (Ulrich et al., 2020) yang menulis tentang tekanan fisik, emosional dan moral yang dihadapi perawat dikarenakan COVID-19. Perawat menghadapi lonjakan pasien yang tidak terduga di rumah sakit. Selain itu perawat juga berhadapan dengan APD yang tidak memadai dan sumber daya yang terbatas. Hal ini menjadi tantangan bagi perawat dan membutuhkan kemampuan profesional perawat dalam menjalankan kewajiban etik mereka (Ulrich et al., 2020).

Review kami juga menemukan bahwa perawat mengalami berbagai gejala kesehatan mental ketika menjalankan tugas merawat pasien COVID-19. Emosi negatif seperti ketakutan, gelisah, khawatir dan ketidakberdayaan (Sheng et al., 2020) (Gordon et al., 2021) Senada dengan temuan tersebut, pada review yang dilakukan oleh (Sheraton et al., 2020), menyatakan bahwa selama pandemi COVID-19 perawat mengalami masalah psikologis seperti kecemasan, stres, PTSD (*post-traumatic stress disorder*), dan insomnia. Selama wabah berlangsung, kondisi psikologis perawat menjadi faktor yang penting karena memengaruhi kesehatan mental perawat (Sun, Shi, et al., 2020). Perawat juga termasuk dalam kelompok yang berisiko tertular COVID-19 (Campbell et al., 2020). Terlebih lagi perawat yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Review kami menemukan perawat kini bekerja pada lingkungan dengan risiko tinggi terhadap infeksi penyakit yang sangat menular. Perawat dihadapkan pada paparan lingkungan kerja infeksius dan kontak langsung dengan pasien yang tidak dapat dihindarkan (Jia et al., 2020) (Galehdar et al., 2020) (Lockett et al., 2021). Sejalan dengan temuan kami, perawat termasuk dalam agregat pekerja yang banyak terpapar berbagai bahaya kesehatan yang berupa agen biologis, kimia, lingkungan, fisik maupun psikososial (Walton & Rogers, 2017). Pada konsep keperawatan kesehatan kerja, upaya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja menjadi fokus intervensi. Paparan bahaya di tempat kerja merupakan faktor yang harus dikendalikan demi meningkatkan kesehatan pekerja (Topcu & Ardahan, 2019) (Rogers, 2020).

Pada tema kedua yaitu strategi perawat dalam menghadapi COVID-19, perawat melakukan berbagai strategi seperti: persiapan personal, komunikasi dan kolaborasi, serta peningkatan pengetahuan dan pelatihan (Hou et al., 2020) (Jia et al., 2020). Pada tema ketiga, review kami menemukan kebutuhan perawat menghadapi Corona virus. Perawat membutuhkan dukungan finansial berupa peningkatan tunjangan karena pekerjaan yang lebih berisiko (Monjazebi et al., 2021). Dukungan psikologis dari kolega, keluarga dan tim kerja diperlukan untuk meningkatkan komitmen dan motivasi dalam merawat pasien COVID-19 perawat (S. H. Chen et al., 2021). Perawat juga membutuhkan dukungan dari pemerintah, organisasi, rumah sakit dan masyarakat untuk meningkatkan perlindungan terhadap perawat. Selanjutnya rekrutmen sumber daya diperlukan untuk mengatasi keterbatasan jumlah perawat dan mengatasi masalah tingginya beban kerja akibat *outbreak* COVID-19 (S. Xu et al., 2021). Review kami sejalan dengan penelitian (Sharma et al., 2019) yang menggambarkan berbagai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah China dan Inggris tentang perlindungan kesehatan kerja bagi tenaga kesehatan.

Temuan tersebut sejalan dengan teori keperawatan kesehatan kerja Bonnie Rogers, dimana terdapat lima pilar utama dalam model keperawatan kesehatan kerja yaitu 1) praktik keperawatan kesehatan kerja, 2) tim kesehatan dan keselamatan kerja 3) pengendalian bahaya di tempat kerja 4) sumber daya yang tersedia dan 5) komitmen perusahaan (rumah sakit) (Stanhope & Lancaster, 2015). Berbagai strategi telah dilakukan perawat dan rumah sakit untuk mengurangi risiko bahaya di tempat kerja. Perawat juga melakukan praktik keselamatan kesehatan kerja selama bekerja di rumah sakit. Hal ini didukung oleh rumah sakit melalui kebijakan, peraturan dan standar operasional prosedur yang ditetapkan oleh rumah sakit (Nies, 2019).

Implikasi Keperawatan

Penelitian ini ingin melaporkan bahwa perawat pada masa pandemi menemui berbagai tantangan sehingga diperlukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan perawat. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap permasalahan yang dihadapi perawat dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya kesehatan dan keselamatan kerja bagi perawat di rumah sakit pada masa pandemi COVID-19.

Kesimpulan

Penelitian ini melaporkan tantangan perawat pada masa pandemi COVID-19. Terdapat 3 tema utama yaitu tantangan, strategi dan kebutuhan perawat dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pada penelitian lebih lanjut, diperlukan berbagai program atau kebijakan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi perawat pada masa pandemi ini.

Acknowledgment

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Henny Permatasari, S.Kp, M.Kep.,Sp.Kom atas bimbingan dan masukan dalam penulisan ini. Serta Universitas Indonesia yang telah menyediakan akses berupa literatur maupun fasilitas perpustakaan *online*.

Daftar Pustaka

- Anderson, E. T., & McFarlane, J. (2014). Community as partner: Theory and practice in nursing. In *Community as Partner: Theory and Practice in Nursing* (6 th). Lippincott Williams Wilkins. <https://doi.org/10.1097/00000446-199610000-00015>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Indonesia 2020 Statistical Yearbook of Indonesia 2020. *Statistical Yearbook of Indonesia, April*, 192.
- Bello, O. (2017). Effective Communication in Nursing Practice : A literature review. *Arcada*, 5, 1–55.
- Buheji, M., Jahrami, H., & Dhahi, A. S. (2020). Minimising Stress Exposure During Pandemics Similar to COVID-19. *International Journal of Psychology and Behavioral Sciences*, 2020(1), 9–16. <https://doi.org/10.5923/j.ijpbs.20201001.02>
- Campbell, J. R., Uppal, A., Oxlade, O., Fregonese, F., Bastos, M. L., Lan, Z., Law, S., Oh, C. E., Russell, W. A., Sulis, G., Winters, N., Yanes-Lane, M., Brisson, M., Laszlo, S., Evans, T. G., & Menzies, D. (2020). Active testing of groups at increased risk of acquiring SARS-CoV-2 in Canada: Costs and human resource needs. *Cmaj*, 192(40), E1146–E1155. <https://doi.org/10.1503/cmaj.201128>
- Chen, F., Zang, Y., Liu, Y., Wang, X., & Lin, X. (2021). Dispatched nurses' experience of wearing full gear personal protective equipment to care for COVID-19 patients in China—A descriptive qualitative study. *Journal of Clinical Nursing*, March, 1–14. <https://doi.org/10.1111/jocn.15753>
- Chen, S. H., Liu, J. E., Bai, X. Y., Yue, P., & Luo, S. X. (2021). Providing targeted psychological support to frontline nurses involved in the management of COVID-19: An action research. *Journal of Nursing Management*, 2020(September 2020), 1–11. <https://doi.org/10.1111/jonm.13255>
- Desroches, M. L., Ailey, S., Fisher, K., & Stych, J. (2021). Impact of COVID-19: Nursing challenges to meeting the care needs of people with developmental disabilities. *Disability and Health Journal*, 14(1), 101015. <https://doi.org/10.1016/j.dhjo.2020.101015>
- Diez-Sampedro, A., Gonzalez, A., Delgado, V., Flowers, M., Maltseva, T., & Olenick, M. (2020). COVID-19 and Advanced Practice Registered Nurses: Frontline Update. *Journal for Nurse Practitioners*, 16(8), 551–555. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.06.014>
- Flynn, D., Moloney, E., Bhattarai, N., Scott, J., Breckons, M., Avery, L., & Moy, N. (2020). COVID-19 pandemic in the United Kingdom. *Health Policy and Technology*, 19(xxxx). <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2020.08.003>
- Fukada, M. (2018). Nursing competency: Definition, structure and development. *Yonago Acta Medica* [revista en

- Internet] 2018 [acceso 10 de noviembre de 2019]; 61(1): 1-7. *Yonaga Acta Medica*, 1-7.
- Galehdar, N., Toulabi, T., Kamran, A., & Heydari, H. (2021). Exploring nurses' perception of taking care of patients with coronavirus disease (COVID-19): A qualitative study. *Nursing Open*, 8(1), 171-179. <https://doi.org/10.1002/nop2.616>
- Gordon, J. M., Magbee, T., & Yoder, L. H. (2021). The Experiences of critical care nurses caring for patients with COVID-19 during the 2020 pandemic: A qualitative study. *Applied Nursing Research*, 59(January), 151418. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2021.151418>
- He, Q., Li, T., Su, Y., & Luan, Y. (2020). Instructive Messages and Lessons From Chinese Countermarching Nurses of Caring for COVID-19 Patients: A Qualitative Study. *Journal of Transcultural Nursing*. <https://doi.org/10.1177/1043659620950447>
- Hertel, R. A. (2020). The use of psychological ppe in the face of covid-19. *MEDSURG Nursing*, 29(5), 293-296.
- Hou, Y., Zhou, Q., Li, D., Guo, Y., Fan, J., & Wang, J. (2020). Preparedness of Our Emergency Department During the Coronavirus Disease Outbreak from the Nurses' Perspectives: A Qualitative Research Study. *Journal of Emergency Nursing*, 46(6), 848-861.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jen.2020.07.008>
- ICN. (2020). The Global Nursing shortage and Nurse Retention. *Nursing*, 13-17.
- Jia, Y., Chen, O., Xiao, Z., Xiao, J., Bian, J., & Jia, H. (2020). Nurses' ethical challenges caring for people with COVID-19: A qualitative study. *Nursing Ethics*. <https://doi.org/10.1177/0969733020944453>
- Juniarti, N., & Trisyani, M. (2017). *Pedoman Program Studi Pendidikan Sarjana Keperawatan Universitas Padjadjaran*. 1-103.
- Kemendes. (2019). Peraturan Menkes RI No. 26 Th 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.38 Th 2014 Tentang Keperawatan. *Keperawatan*, 11(1), 1-14.
- Kemendikdik. (2014). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Standard Pendidikan*, 49, 21-23.
- Lockett, J. C. M., Nelson, K., & Hales, C. (2021). Pre COVID-19 emergency department nurses' perspectives of the preparedness to safely manage influenza pandemics: A descriptive exploratory qualitative study. *Australasian Emergency Care*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.auec.2021.03.001>
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). COVID-19: Transmission, Prevention, and Potential Therapeutic Opportunities. *Clinica Chimica Acta; International Journal of Clinical Chemistry*, 508(May), 254-266. <https://doi.org/10.1016/j.cca.2020.05.044>
- Monjazebi, F., dolabi, S. E., Tabarestani, N. D., Moradian, G., Jamaati, H., & Peimani, M. (2021). Journey of Nursing in COVID-19 Crisis: A Qualitative Study. *Journal of Patient Experience*, 8, 237437352198991. <https://doi.org/10.1177/2374373521989917>
- Mujiati, M., Su'udi, A., Nugraha, S. M., & Rosita, R. (2020). Penempatan Perawat pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Luar Negeri: Alur dan Kendala. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 4(1), 39-50. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v4i1.3229>
- Nies, M. (2019). *Community Health Nursing: Promoting the Health of Populations* (7 th). Elsevier.
- Peck, J. L. (2020). COVID 19: Impacts and Implications for Pediatric Practice. *Journal of Pediatric Health Care*, 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2020.07.004>
- Robertson, T., Carter, E. D., Chou, V. B., Stegmuller, A., Jackson, B. D., Tam, Y., Sawadogo-Lewis, T., & Walker, N. (2020). Early Estimates of the Indirect Effects of the Coronavirus Pandemic on Maternal and Child Mortality in Low- and Middle-Income Countries. *SSRN Electronic Journal*, 20, 1-8. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3576549>
- Rogers, B., & Books, B. R. S. (2020). *My Books Community* ▾ *About us Sign up*. 1-2.
- Santos, J. L. G. dos, Balsanelli, A. P., Freitas, E. de O., Menegon, F. H. A., Carneiro, I. A., Lazzari, D. D., Menezes, J. A. L. De, Erdmann, A. L., & Camponogara, S. (2021). Work environment of hospital nurses during the COVID-19 pandemic in Brazil. *International Nursing Review*, 402392, 1-10. <https://doi.org/10.1111/inr.12662>
- Sharma, H. B., Panigrahi, S., Sarmah, A. K., & Dubey, B. K. (2019). Occupational Health Protection for Health Workers in China Lessons Learnt from the UK: qualitative interview and policy analysis. *Science of the Total Environment*, 135907. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2021.02.002>
- Sheng, Q., Zhang, X., Wang, X., & Cai, C. (2020). The influence of experiences of involvement in the COVID-19 rescue task on the professional identity among Chinese nurses: A qualitative study. *Journal of Nursing Management*, 28(7), 1662-1669. <https://doi.org/10.1111/jonm.13122>
- Sheraton, M., Deo, N., Dutt, T., Surani, S., Hall-Flavin, D., & Kashyap, R. (2020). Psychological effects of the COVID 19 pandemic on healthcare workers globally: A systematic review. *Psychiatry Research*, 292(July). <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113360>
- Stamps, D. C., Foley, S. M., Gales, J., Lovetro, C., Alley, R., Opett, K., Glessner, T., & Faggiano, S. (2020). Nurse Leaders Advocate for Nurses Across a Health Care System: COVID-19. *Nurse Leader*, 1-6. <https://doi.org/10.1016/j.mnl.2020.07.011>

- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2015). *Public Health Nursing: Population-Centered Health Care in the Community* (9 th). Elsevier.
- Sun, N., Shi, S., & Jiao, D. (2020). A Qualitative Study on the Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients. *American Journal of Infection Control, January*.
- Sun, N., Wei, L., Shi, S., Jiao, D., Song, R., Ma, L., Wang, H., Wang, C., Wang, Z., You, Y., Liu, S., & Wang, H. (2020). A qualitative study on the psychological experience of caregivers of COVID-19 patients. *American Journal of Infection Control, 48*(6), 592–598. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.03.018>
- Topcu, S., & Ardahan, M. (2019). Occupational health nursing and pioneer leaders from past to present. *International Journal of Caring Sciences, 12*(3), 1931–1935.
- Tsay, S. L., Chen, S., & Lai, Y. H. (2020). Nursing Perspectives on the Impacts of COVID-19. *The Journal of Nursing Research, 28*(3), 1–5.
- Ulrich, C. M., Rushton, C. H., & Grady, C. (2020). Nurses confronting the coronavirus: Challenges met and lessons learned to date. *Nursing Outlook, 68*(6), 838–844. <https://doi.org/10.1016/j.outlook.2020.08.018>
- Walton, A. L., & Rogers, B. (2017). Workplace hazards faced by nursing assistants in the United States: A focused literature review. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 14*(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph14050544>
- WHO Region, E. A. (2018). *Monitoring progress on universal health coverage and the health-related Sustainable Development Goals in the SouthEast Asia Region*.
- Xiao, H., Zhang, Y., Kong, D., Li, S., & Yang, N. (2020). The Effects of Social Support on Sleep Quality of Medical Staff Treating Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in January and February 2020 in China. *Medical Science Monitor: International Medical Journal of Experimental and Clinical Research, 26*, e923549. <https://doi.org/10.12659/MSM.923549>
- Xu, S., Yang, Q., Xie, M., Wang, J., Shan, A., & Shi, F. (2021). Work experience of triage nurses in emergency departments during the prevalence of COVID-19. *International Emergency Nursing, 56*(March 2020), 101003. <https://doi.org/10.1016/j.ienj.2021.101003>
- Xu, Z., Ye, Y., Wang, Y., Qian, Y., Pan, J., Lu, Y., & Fang, L. (2020). Primary Care Practitioners' Barriers to and Experience of COVID-19 Epidemic Control in China: a Qualitative Study. *Journal of General Internal Medicine, 35*(11), 3278–3284. <https://doi.org/10.1007/s11606-020-06107-3>
- Zhang, M. M., Niu, N., Zhi, X. X., Zhu, P., Wu, B., Wu, B. N., Meng, A. F., & Zhao, Y. (2021). Nurses' psychological changes and coping strategies during home isolation for the 2019 novel coronavirus in China: A qualitative study. *Journal of Advanced Nursing, 77*(1), 308–317. <https://doi.org/10.1111/jan.14572>
- Zolot, J. (2019). International Nurse Migration. *American Journal of Nursing, 119*(6), 16. <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0000559791.78619.8b>
- Zulfikar, A. (2017). *Peluang dan Tantangan Pekerja Migran Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN*. November, 1–16. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9twcv>